**KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA DAN PERUBAHAN SOSIAL BUDAYA**

**Perubahan dalam Masyarakat**

Didalam menjalani kehidupan sehari-hari didalam masyarakat, tentu saja ada berbagai macam norma-norma dan kebiasaan yang telah terbentuk menjadi sebuah budaya didalam kehidupan bermasyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman menjadikan kehidupan perlahan mulai mengalami pergeseran. Dampak perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat tentu menimbulkan berbagai macam perubahan positif maupun perubahan yang berdampak negatif dalam perilaku masyarakat.

Dampak perubahan sosial sudah sangat dirasakan didalam kehidupan masyarakat di indonesia, hal ini dapat dilihat dari banyaknya gejala-gejala yang terjadi didalam masyarakat, inilah beberapa contoh perubahan sosial yang terjadi di masyarakat.

1. Perubahan Sosial Didalam Kehidupan Masyarakat Seiring Dengan Meningkatnya Teknologi

Semakin meningkatnya teknologi dan informasi inilah yang membawa perubahan paling signifikan didalam kehidupan masyarakat. Berikut ini perubahan yang dihasilkan oleh peningkatan teknologi bagi kehidupan masyarakat. Era Digital Memudahkan Masyarakat Untuk Mendapatkan Informasi. Seiring meningkatnya teknologi menyebabkan informasi dari seluruh penjuru dunia dapat dengan mudah untuk diakses oleh semua orang tanpa terkecuali. Mulai dari orang tua berusia dewasa, anak remaja sampai dengan anak-anak yang berusia dibawah umur juga dengan mudah dapat memperoleh berbagai macam informasi melalui internet. Dunia Digital Mempermudah Manusia Menjalani Kehidupan.

2. Perubahan Sosial Budaya yang Terjadi Di Masyarakat

Semakin luasnya jangkauan masyarakat dalam memperoleh informasi dan memperluas pergaulan, maka terjadi pula pergeseran-pergeseran yang terjadi dan mempengaruhi karakter dan budaya dari masyarakat itu sendiri, berikut ini beberapa contoh perubahan sosial.

Cara berkomunikasi. Cara berkomunikasi pada saat ini telah mengalami banyak perubahan, dimana orang-orang lebih senang melakukan komunikasi melalui media sosial dibandingkan bertemu langsung dengan lawan bicaranya.

Gaya Hidup. Gaya Hidup masyarakat pada masa kini cenderung kepada gaya hidup yang bersifat hedon, atau senang memamerkan kepemilikannya baik di kehidupan nyata maupun dunia maya. Cara berpakaian. Cara berpakaian yang digunakan oleh anak muda pada zaman sekarang lebih cenderung berunsur kebarat-baratan.

**Perubahan Sosial Berdasarkan Bentuknya**

Dampak Perubahan Sosial

Perubahan sosial yang terjadi didalam masyarakat memiliki berbagai macam bentuk. Apabila dilihat dari bentuknya, perubahan sosial terdiri dari empat (4) macam. Dibawah ini merupakan bentuk-bentuk dari perubahan sosial.

1. Dilihat dari proses

Untuk setiap perubahan tentu saja terdapat sebuah proses didalamnya. Apabila dilihat dari prosesnya, perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat terbagi menjadi dua jenis yaitu :

a. Evolusi. Evolusi merupakan perubahan yang terjadi secara lambat dan perlahan didalam masyarakat. Pada awal mulanya perubahan evolusi terjadi dalam bentuk perubahan-perubahan yang kecil dengan tanpa adanya paksaan dan tekanan. Melainkan perubahan ini secara alami terjadi dengan sendirinya dan sering tanpa disadari bahwa perubahan tersebut telah terbentuk. Karena pada hakikatnya manusia akan menyesuaikan diri dengan naluri secara alamiah untuk dapat menempatkan diri dengan perubahan yang timbul pada lingkungan kehidupannya. Contoh: Perubahan yang terjadi dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern.

b. Revolusi. Revolusi merupakan perubahan didalam kehidupan masyarakat yang terjadi secara cepat dan bersifat memaksa dalam proses terjadinya perubahan tersebut. Perubahan ini lebih kepada perubahan yang berkaitan dengan dasar dan norma-norma atau aturan pokok yang terdapat didalam kehidupan masyarakat. Bentuk perubahan revolusi dapat disusun secara terencana dan pada umumnya mengharuskan adanya seorang pemimpin didalam sebuah kelompok. Contoh: Revolusi dalam tata cara berkendara di Ibu Kota Jakarta, yang mengharuskan pengendara berplat nomor genap dan ganjil harus menyesuaikan tanggal agar dapat melintasi jalan protokol tertentu.

2. Dilihat dari penyebabnya

Perubahan sosial yang terjadi didalam kehidupan masyarakat disebabkan oleh banyak faktor. Penyebab perubahan ini kemudian dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu:

a. Perubahan yang Tidak Dikehendaki. Perubahan yang Tidak Dikehendaki merupakan perubahan yang terjadi secara tidak sengaja dan diluar kendali manusia. Untuk perubahan ini dapat menimbulkan dampak yang menyebabkan terjadinya masalah sehingga menjadi kendala bagi masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Contoh: Terjadinya bencana alam yang terjadi di Aceh yang menyebabkan sebagian besar wilayah Aceh menjadi hancur, sehingga masyarakat Aceh harus menata dan membangun kembali daerah dan kehidupan masyarakatnya secara ulang.

b. Perubahan yang Dikehendaki. Perubahan yang Dikehendaki terjadi karena suatu sebab yang dikehendaki ialah merupakan perubahan yang terjadi secara sadar dan terencana. Untuk perubahan ini biasanya dibentuk dan disusun secara terencana oleh pihak yang menghendaki adanya perubahan tersebut. Contoh : Program BPJS yang diselenggarakan oleh pemerintah.

  **Dampak Pemanasan Global**

3. Dilihat dari Pengaruhnya

Dampak perubahan sosial yang terjadi tentu saja akan membawa pengaruh bagi kehidupan masyarakat, berikut inilah perubahan sosial berdasarkan pengaruhnya.

a. Perubahan yang Membawa Pengaruh Kecil. Perubahan yang Membawa Pengaruh Kecil merupakan perubahan yang memiliki dampak yang kecil dan tidak menghasilkan pengaruh yang dapat membawa perubahan secara besar sehingga menimbulkan keributan dan membuat suasana di masyarakat menjadi ricuh tak terkendali. Contoh: Perubahan warna dan bentuk rumah seseorang.

b. Perubahan yang Membawa Pengaruh Besar. Perubahan yang Membawa Pengaruh Besar membawa dampak dan pengaruh besar bagi kehidupan masyarakat, ialah perubahan yang dapat menyebabkan berubahnya peraturan dan unsur-unsur penting yang telah ditanamkan dan dijalani sejak lama didalam kehidupan masyarakat. Biasanya perubahan ini berupa peraturan secara tertulis dan bersifat memaksa dan wajib dipatuhi oleh masyarakat, apabila peraturan tersebut dilanggar maka akan ada sanksi tegas bagi pelanggarnya.

Contoh: Pergantian kepala negara atau Presiden, apabila ada masyarakat atau seseorang yang tidak menerima pergantian tersebut dan melakukan tindakan yang dapat merugikan, maka masyarakat tersebut akan akan dianggap membuat keributan dan akan ada sanksi bagi yang melakukan hal tersebut.

4. Dilihat Berdasarkan Hasilnya

Setiap hal yang terjadi didalam kehidupan tentu saja akan menghasilkan sesuatu, begitu pula dengan perubahan sosial. Sedangkan didalam kehidupan masyarakat, dampak dari perubahan sosial akan menghasilkan dua jenis perubahan, yaitu :

Progress. Progress merupakan sebuah perubahan yang ditandai dengan adanya kemajuan, yang mana perubahan yang dihasilkan dapat membawa perubahan positif sehingga mempermudah masyarakat dalam menjalani kehidupan, misalnya transportasi yang semakin berkembang.

Regress. Regress merupakan perubahan yang menyebabkan kemunduran dan berdampak negatif bagi masyarakat, perubahan ini biasanya disebabkan oleh kesalahan yang dilakukan oleh pengguna dari perubahan tersebut, misalnya menyalah gunakan kendaraan bermotor untuk melakukan balapan liar.

**Teori Perubahan Kebudayaan**

 Taylor mengemukakan kebudayaan adalah seluruh kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan semua daya dukung lain dan kebiasaan yang dilakukan oleh setiap manusia sebagai anggota masyarakat.. Kebudayaan dapat berubah seiring dengan perubahan kemampuan manusia misalnya kemampuan otak, belajar, fisik, psikologis hingga sikap dan perilaku.

**Teori Krisis Kebudayaan**

 Terkadang kebudayaan itu berubah secara mendadak dalam suatu krisis yang tidak direncanakan, didorong, digerakkan atau bahkan hasil dari kebudayaan lain tidak dapat dikendalikan sebelumnya. Jenis-jenis perubahan yang tidak terkontrol itu berupa bencana alam, peristiwa psikologis dan relokasi psikologis akibat pemukiman yang baru. Kondisi tersebut mengakibatkan penduduk mengalami krisis kebudayaan karena mereka kehilangan budaya material yang menjadi symbol kebanggan kebudayaan mereka. Akibat positifnya adalah lahirnya bentuk-bentuk kebudayaan baik material maupun immaterial baru dalam krisis yang dialami sekelompok orang yang mengalami kondisi naas tersebut.

**Teori Ekologi Kebudayaan**

 Perpindahan manusia dari suatu ruang geografis dengan kebudayaan tertentu mempengaruhi atau juga akan mengakibatkan perubahan pada kebudayaan tempat yang baru. Secara teoritis teori ekologi kebudayaan tetap berdasarkan konsep akulturasi, karena terjadi proses pertemuan unsur-unsur dari pelbagai kebudayaan yang berbeda diikuti dengan percampuran unsur-unsur kebudayaan tersebut.

**Pengembangan kemampuan antarbudaya untuk memahami kebudayaan**

Kita dapat mengembangkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Hargailah martabat orang lain
2. Jika dikritik orang hendaklah tidak tersinggung
3. Dalam komunikasi antar budaya, sebaiknya kita tidak merasa perlu jatuh hati pada siapa saja atau dimana saja
4. Hati-hati dalam membicarakan hal yang sangat peka, seperti masalah keuangan, kekayaan, material, dll
5. Bekerja sesuai dengan kemampuan yang dimiliki
6. Bekerja dengan inisiatif
7. Menjadi pengamat/pendengar yang baik
8. Berani menanggung resiko tertentu terhadap privacy
9. Jangan menganjurkan apalagi bicara politik dengan orang yang berbeda kebudayaan
10. Akuilah peran wanita dalam kebudayaan lain
11. Hormati tradisi orang lain
12. Perlu dipahami adanya kebudayaan yang tidak mewariskan kepada anggota partai tentang cara-cara menangani semua keputusan dengan efisien
13. Belajar untuk memberanikan diri dan menerima orang lain apa adanya